

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi saat ini berkembang pesat, yang secara tidak langsung mempengaruhi semua aspek kehidupan manusia, termasuk politik, ekonomi, budaya bahkan pendidikan. Di era modern sekarang ini, kemajuan teknologi memang tidak bisa dihindari, karena semakin maju ilmu pengetahuan maka semakin maju pula perkembangan teknologi tersebut. Kemajuan teknologi telah memungkinkan individu untuk menciptakan lingkungan belajar global berjejaring yang menempatkan peserta didik sebagai inti dari proses pembelajaran, dikelilingi oleh berbagai sumber belajar dan layanan *e-learning*.

Saat ini kita merasakan teknologi informasi telah banyak mengalami kemajuan dalam bidang pendidikan, misalnya terdapat sistem *e-learning* yang dapat memajukan dunia kerja dan diharapkan dapat membuat kemajuan dalam bidang pendidikan. Sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi informasi dan komunikasi merupakan pencarian, pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi. Dari sudut pandang saat ini khususnya di Indonesia perkembangan teknologi informasi semakin berkembang. Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi dapat memudahkan kita dalam mempelajari dan memperoleh informasi yang kita butuhkan agar

memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan, karena dengan berkembangnya teknologi informasi maka bidang pendidikan mulai menunjukkan perubahan yang besar.

Saat ini di Indonesia sedang menghadapi pandemi virus corona, sehingga peserta didik diharuskan belajar di rumah untuk menghindari paparan *COVID-19*. Hal tersebut dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus dan menjaga keselamatan peserta didik dan pendidik. Dengan himbauan ini, proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pemanfaatan teknologi dan media internet. Beberapa perguruan tinggi yang dulunya melakukan pembelajaran tatap muka di kampusnya kini harus mengadopsi model *e-learning* atau model yang biasa disebut pembelajaran *online*.

E-learning merupakan pendekatan proses pembelajaran yang dilakukan melalui bantuan perangkat komputer yang terhubung dengan internet, dimana peserta didik berupaya memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya tanpa lagi membatasi waktu dan tempat, agar terjalinnya proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik dalam sebuah ruang belajar *online* (Silahuddin, 2015).

Pembelajaran *online* memberikan manfaat yang dapat dirasakan mahasiswa selama pembelajaran *online* salah satunya dapat mengungkapkan ekspresi tanpa adanya rasa malu atau takut. Selain itu pembelajaran *online* membantu mahasiswa

yang tinggal di daerah terpencil yang mengalami kesulitan akses untuk menuju kampus.

Namun kenyataannya tidak semua manfaat tersebut dirasakan oleh setiap mahasiswa, dikutip dalam Republika.co.id “Sisi negatif dari sistem pembelajaran daring salah satunya adalah tidak semua mahasiswa memiliki tingkat kepehaman yang sama.” Hal tersebut dikarenakan setiap mahasiswa memiliki tingkat pemahaman yang berbeda. Khususnya bagi mahasiswa yang memiliki pemahaman yang kurang yang baik, informasi yang didapatkan selama pembelajaran daring akan terasa sulit.

Salah satu bentuk pemanfaatan internet yaitu mahasiswa dapat meningkatkan peran pembelajaran daring (Saifuddin, 2018). Peningkatan peran tersebut yaitu keaktifan mahasiswa dalam penggunaan berbagai media dan teknologi demi suksesnya perkuliahan daring sehingga hal tersebut dipengaruhi oleh sebuah persepsi. Persepsi merupakan proses penginterpretasian stimulus yang diterima oleh panca indera menjadi suatu pemahaman. Persepsi ini yang kemudian akan menggerakkan mahasiswa untuk dapat mengatur dan mengelola dirinya dalam kegiatan perkuliahan daring (Nugroho, 2015).

Dalam perkuliahan online tersebut timbul masalah yang dihadapi mahasiswa selama mengalami dampak dari adanya pandemi ini. Dikutip dalam Uabaya.ac.id, “Universitas Surabaya melakukan survei mengenai sikap mahasiswa terhadap pembelajaran daring. Hasilnya menyatakan bahwa selain mengeluhkan biaya

kuota, mahasiswa merindukan pembelajaran tatap muka”. Dalam konteks pembelajaran, hal tersebut bisa dijadikan titik awal kita untuk merumuskan metode pembelajaran di masa depan yang menyeimbangkan metode *face-to-face* dan daring: sebuah metode pembelajaran yang tidak harus efisien, tetapi membuat peserta didik merasa tidak sendirian, nyaman, dan terhubung dengan dunia nyata.

Salah satu pendukung peningkatan mutu kegiatan perkuliahan khususnya pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta mengembangkan *e-learning* yang terintegrasi dalam bentuk jaringan komputer berbasis *website* (digilib.fe.unj.ac.id) yaitu SIBERING (Sistem Informasi Belajar Daring). Sistem manajemen pembelajaran SIBERING yang dibentuk oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta terdiri dari fitur list mata kuliah, kehadiran online dan dokumen yang telah di unggah pada SIBERING tersebut. SIBERING merupakan bentuk dan upaya Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta untuk memfasilitasi pembelajaran dalam kampus dengan mewujudkan implementasi teknologi pembelajaran dalam kehidupan nyata. Sistem pengelolaan konten yang terdapat pada SIBERING dapat dipilih mahasiswa sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

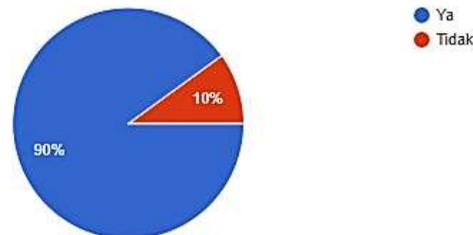
Saat ini terdapat banyak pendekatan yang telah dikembangkan untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap penerapan sistem informasi, salah satunya yaitu pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM). TAM merupakan hasil penelitian oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980 dan dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 untuk menjelaskan dan memprediksi pengguna dari suatu sistem, yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA).

TAM adalah model yang menghubungkan keyakinan kognitif dengan sikap dan perilaku pribadi terhadap penerimaan teknologi. Kesimpulannya adalah bahwa kegunaan yang dirasakan dan kemudahan penggunaan yang dirasakan adalah penentu utama penggunaan teknologi. TAM mengukur tingkat penerimaan pengguna dari dua sisi yaitu *beliefs* dan *attitude*. Dalam TAM, ada 2 variabel utama, yaitu kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Melalui TAM, dapat dipahami bahwa reaksi dan persepsi pengguna terhadap teknologi dapat mempengaruhi sikapnya dalam penerimaan penggunaan teknologi.

Untuk memperkuat argumentasi peneliti terkait penggunaan *e-learning* di perguruan tinggi, peneliti telah melakukan survei awal/pra riset pada mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi yang pernah menggunakan SIBERING sebagai media pembelajaran online. Berdasarkan survei awal penelitian yang dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner melalui *google form*, saat menggunakan SIBERING sebagai media pembelajaran online pernah mengalami beberapa kendala. Hal ini dapat dilihat pada gambar I.1

Apakah pernah mengalami beberapa kendala dalam menggunakan siberling dalam proses pembelajaran online?

30 tanggapan



Gambar I.1 Hasil Survei awal Pengguna SIBERING

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan melalui *google form* oleh peneliti pada mahasiswa yang berada di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang pernah menggunakan SIBERING sebagai media pembelajaran dari hasil 30 responden yang mengisi, terdapat 90% mahasiswa menyatakan pernah mengalami kendala dalam penggunaan SIBERING yang berasal dari mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran, pendidikan ekonomi, dan pendidikan bisnis. Terdapat 10% mahasiswa tidak mengalami kendala dalam penggunaan SIBERING yang berasal dari mahasiswa program studi manajemen, akuntansi dan administrasi perkantoran. Berikut terdapat beberapa kendala yang pernah dialami mahasiswa dalam penggunaan SIBERING, dapat dilihat pada tabel I.1

Tabel I.1 Data Kendala yang Dihadapi Mahasiswa Pengguna SIBERING

No	Kendala yang Dihadapi	Jumlah
1	Sistem SIBERING terkadang mengalami gangguan server	100% 27 responden
2	Sulit dalam menggunakan SIBERING sebagai media pembelajaran online	48,1% 13 responden

3	Sulit bagi saya untuk mendapatkan apa yang saya butuhkan dari SIBERING	44,4%	12 responden
4	Sulit untuk mengupload tugas di SIBERING	37%	10 responden
5	Sulit untuk mendownload bahan pembelajaran di SIBERING	33,4%	9 responden
6	Sulitnya untuk mengakses/ login akun di SIBERING	29,6%	8 responden
7	Membutuhkan bantuan orang lain dalam penggunaan SIBERING	3,7%	1 responden

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2021)

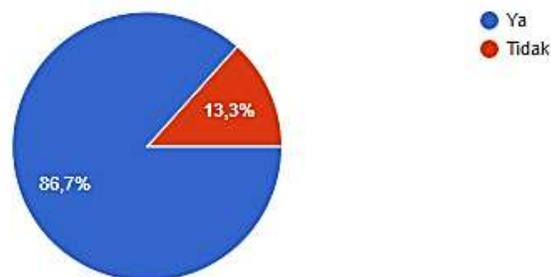
Berdasarkan tabel diatas, terdapat responden yang mengalami kendala lebih dari satu permasalahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya kendala yang dialami oleh mahasiswa dalam menggunakan SIBERING. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi sikap terhadap penggunaan SIBERING. Sikap terhadap penggunaan SIBERING tersebut akan berkelanjutan pengaruhnya terhadap niat dalam menggunakan SIBERING. Seperti yang diutarakan oleh Purwandani & Syamsiah (2020) menyatakan bahwa sikap terhadap penggunaan dapat digunakan untuk memprediksi perilaku niat seseorang dalam menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya.

Sikap (*attitude*) sebagai istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang, atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu (Kusumawati & Rikumahu, 2019). Oleh karena itu terdapat faktor yang harus diperhatikan Fakultas Ekonomi dalam pemanfaatan *e-learning* sehingga dapat mempengaruhi niat dalam menggunakan SIBERING, yakni faktor pertama diduga yang dapat mempengaruhi niat dalam menggunakan SIBERING ialah persepsi kemudahan penggunaan. Jika suatu teknologi dipersepsikan mudah untuk

digunakan, orang akan memilih untuk menggunakannya. Sebaliknya, jika teknologi tersebut sulit digunakan, orang akan berpikir kembali untuk menggunakannya. Faktor kedua yang dapat mempengaruhi niat dalam menggunakan SIBERING ialah persepsi kegunaan yang dirasakan. Manfaat yang dirasakan sebagai sejauh mana pengguna percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerjanya.

Pada kendala yang dialami oleh responden maka akan menimbulkan persepsi kegunaan dan kemudahan yang mempengaruhi sikap terhadap penggunaan SIBERING. Dari kendala tersebut tidak menutup kemungkinan akan mempengaruhi sikap dalam menggunakan SIBERING. Hal tersebut bisa dilihat dari gambar I.2

Kendala tersebut mempengaruhi sikap saya dalam menggunakan siberling
30 tanggapan



Gambar I.2 Hasil Survei Awal Penggunaan SIBERING

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2021)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan melalui *google form*, hasil dari gambar tersebut terdapat 86,7% responden menyatakan kendala tersebut mempengaruhi sikap dalam menggunakan SIBERING. Terdapat 13,3% responden menyatakan

kendala tersebut tidak mempengaruhi sikap dalam menggunakan SIBERING. Sikap dalam menggunakan SIBERING tersebut akan menunjukkan pengaruh niat mahasiswa dalam penggunaan SIBERING.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas menjelaskan bahwa terdapat indikasi persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan sikap terhadap penggunaan dapat berpengaruh terhadap niat dalam menggunakan SIBERING. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta tentang pemanfaatan penggunaan SIBERING menggunakan model TAM dengan judul **“Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan terhadap Pemanfaatan *e-learning* dengan Model TAM pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh langsung antara persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*) *e-learning* SIBERING.
2. Apakah terdapat pengaruh langsung antara persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*) *e-learning* SIBERING.

3. Apakah terdapat pengaruh langsung antara persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap niat perilaku menggunakan (*behavioural intention to use*) *e-learning* SIBERING.
4. Apakah terdapat pengaruh langsung antara sikap dalam menggunakan *e-learning* SIBERING (*attitude toward using*) terhadap niat perilaku menggunakan (*behavioural intention to use*) *e-learning* SIBERING.
5. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap niat dalam menggunakan (*behaviour intention to use*) melalui sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*)
6. Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap niat dalam menggunakan (*behaviour intention to use*) melalui sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, tujuan umum penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*) *e-learning* SIBERING.

2. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap sikap dalam menggunakan (*attitude toward using*) *e-learning* SIBERING.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap niat perilaku menggunakan (*behavioural intention to use*) *e-learning* SIBERING.
4. Untuk mengetahui pengaruh langsung antara sikap dalam menggunakan *e-learning* SIBERING (*attitude toward using*) terhadap niat perilaku menggunakan (*behavioural intention to use*) *e-learning* SIBERING.
5. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap niat dalam menggunakan (*behaviour intention to use*) melalui sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*)
6. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung antara persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap niat dalam menggunakan (*behaviour intention to use*) melalui sikap terhadap penggunaan (*attitude toward using*)

D. Kebaruan Penelitian

Kebaruan penelitian membahas mengenai hasil penelitian terdahulu baik yang dilakukan mahasiswa atau masyarakat untuk mengetahui bahwa ada penelitian terdahulu mengenai tema yang sama dengan penelitian ini.

1. Jowaty Juhary (2014) “Perceived Usefulness and Ease of Use of the Learning Management System as a Learning Tool”

- a. Penggunaan media *e-learning* yang digunakan berbeda. Pada penelitian sebelumnya menggunakan “*my online classroom*” yaitu *learning management system* di *National Defence University*, sedangkan penelitian ini menggunakan “SIBERING” sebagai media *e-learning* yaitu *learning management system* di Fakultas Ekonomi UNJ.

2. Craig Gamble (2017) “Exploring EFL University Students’ Acceptance of Elearning Using TAM”

- a. Analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan aplikasi SPSS 23.0 sedangkan penelitian ini menggunakan aplikasi *Smart PLS*.

3. Marandu et al., (2019) “Predicting Students’ Intention and Actual Use of E-Learning Using the Technology Acceptance Model: A Case from Zimbabwe”

- a. Teknik sampling yang digunakan berbeda. Pada penelitian sebelumnya menggunakan *cluster sampling*, sedangkan penelitian ini menggunakan *proportional sampling*.

Urgensi pada penelitian ini dengan judul “Pengaruh Persepsi Kegunaan dan Persepsi Kemudahan Terhadap Pemanfaatan *E-learning* Dengan Model TAM” ialah untuk memverifikasi teori yang sudah ada sebelumnya dan dari hasil penelitian tersebut diharapkan dapat meningkatkan keyakinan pengguna dalam menggunakan SIBERING.

